MODUL AJAR

Sekolah Menengah Pertama (SMP)

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**Rini Maila**
Nirm	**:**	**22020112**
Instansi	**:**	**UPT SMPN 1 Mengkendek**
Tahun Pelajaran	**:**	**2024/2025**
Jenjang Sekolah	**:**	**Sekolah Menengah Pertama (SMP)**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti**
Fase / Kelas	**:**	**D/VIII**
Semester	**:**	**Ganjil**
Materi	**:**	**Hidup Dalam Nilai-nilai Kristiani**
Alokasi Waktu	**:**	**1 pertemuan (2 x 40 menit)= 80 menit**

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Kristiani serta Menunjukkan Sikap Hidup Orang Yang Telah diselamatkan mewujud dalam aran, kemurahan, kebaikan, kesetian, kelembutan, penguasaan diri. (Gal 5:22-23)

C. ELEMEN/SUB ELEMEN

- Manusia dan Nilai-Nilai Kristiani/Hakikat Manusia

D. KOMPETENSI AWAL

- Peserta Didik Memahami Arti Nilai

E. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- **Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,** Peserta didik hidup dalam nilai-nilai Kristiani, seperti Kasih, Sukacita, Damai Sejahtera, Kesabaran, Kebaikan, Kesetiaan, Kelemahlembutan Dan Penguasaan Diri.
- **Mandiri**, Menghargai diri sendiri terwujud dalam sikap integritas, yakni menampilkan tindakan yang konsisten dengan apa yang dikatakan dan dipikirkan
- **Bergotong Royong**, Peserta didik berkolaborasi melalui diskusi kelompok dan saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok.
- **Berkebinekaan Global,** peserta didik mencintai budaya luhur bangsa dan berpikir terbuka, sehingga akan tumbuh dalam dirinya rasa saling menghargai
- **Bernalar Kristis**, Menganalisis Buah Roh Sebagai wujud Nilai-nilai Kristiani.
- **Kreatif,** peserta didik mengembangkan potensi diri secara positif dengan mengekpresikan ide-ide baru yang selaras dengan ajaran Kristen yaitu kasih, Sukacita, Damai Sejahtera, Kesabaran, Kebaikan, Kesetiaan, Kelemahlembutan Dan Penguasaan Diri.

f. SARANA DAN PRASARANA

- **Sumber Belajar :** Ruang Kelas, Alat Tulis Menulis, Laptop, (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021. Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, SMP Kelas VIII.

G. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

H. MODEL PEMBELAJARAN

- Pembelajaran Tatap Muka
- Strategi pembelajaran kontekstual kelompok belajar

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- **Tujuan :**
  - Memahami Arti Nilai
  - Mengidentifikasi nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan Remaja Kristen.
  - Menerapkan Nail-nilai Krsitiani dalam hidup sehari-hari

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Nilai-nilai kristiani tidak terlepas dari sifat-sifat Allah, manusia diciptakan menurut rupa dan gambar Allah, namun ketika manusia jatuh dalam dosa, gambar itu rusak. Tetapi didalam Kristus kita adalah ciptaan yang baru. Sebagai ciptaan yang baru manusia dimampukan untuk mencerminkan Kristus melalui kehidupan kita. Iman didalam memuliakan Allah merupakan iman yang hidup, yang diwujudkan melalui sikap dan tindakan tersebut dapat disebut sebagai nilai-nilai yang ditetapkan Allah. Dalam Firman-Nya.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apa yang kamu ketahui tentang Nilai?
- ❖ Apakah dalam setiap tantangan memiliki nilai-nilai kehidupan?
- ❖ Menampilkan hasil prakarya peserta didik didepan kelas dan teman-teman lainnya memberikan tanggapan atas tugas yang telah di presentasikan.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

Kegiatan Pendahuluan

- ❖ Melakukan pembukaan dengan memberikan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Guru memastikan kehadiran siswa
- ❖ Menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa
- ❖ Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi :
  - Pengertian Nilai
  - Nilai-nilai Kristiani
  - Buah Roh sebagai Wujud Nilai-nilai Kristiani
- Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran sampai dengan penilaian.

Kegiatan Inti

Kegiatan 1 Kontruktivisme

Dalam kegiatan pembelajaran ini langkah CTL yang digunakan adalah mengkontruksi pengetahuan dan pengalaman untuk menunjukkan bahwa

siswa mampu mengkontruksikan. Maka peneliti menyusun pertanyaan yang merujuk pada nilai-nilai Kristiani.

- Guru memulai pembelajaran dengan menceritakan kisah atau contoh nyata tentang seseorang yang menunjukkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri dalam situasi kehidupan sehari-hari, seperti cerita tentang seseorang yang memaafkan temannya setelah perselisihan.

- Siswa diajak untuk berbagi pengalaman pribadi mengenai bagaimana mereka mempraktikkan nilai Kristiani (seperti kasih sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri) di rumah atau di sekolah.

Kegiatan 2 Questioning

- Guru mengajukan pertanyaan reflektif yang mendorong siswa untuk berpikir mendalam, seperti:
    - Bagaimana cara kita menunjukkan kasih baik itu luar sekolah mapun di dalam lingkungan sekolah?
    - Mengapa kita perlu memaafkan orang yang bersalah kepada kita, bahkan jika mereka tidak meminta maaf?
    - Bagaimana cara kita menjadi pribadi yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?

- Kemudian Peserta didik difasilitasi untuk mengajukan pertanyaan sekaitan dengan materi "Hidup Dalam Nilai-Nilai Kristiani"
- Apabila peserta didik tidak bertanya, maka guru memberikan sedikit informasi tambahan atau memberikan pertanyaan yang memotivasi peserta didik untuk bertanya sehingga menemukan hal baru yang ingin diketahuinya

Kegiatan 3 Learning Community

- Peserta didik dibagi dalam 3 kelompok
- Setiap kelompok mencari berbagai macam nilai yang ada dalam kehidupannya serta mencari arti atau makna dari nilai tersebut.
- Setiap kelompok menyiapkan hasil diskusi kerja kelompoknya

Kegiatan 4 Inquiry

- Siswa bekerja dalam kelompok untuk menganalisis **situasi nyata** yang berhubungan dengan nilai Kristiani, seperti kisah seseorang yang menunjukkan nilai kasih, atau bagaimana seseorang bertindak jujur meskipun itu sulit.
- Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan dan menyimpulkan apa yang bisa dipelajari dari situasi tersebut, serta bagaimana mereka dapat mengaplikasikan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

- Contoh pertanyaan ialah apa yang kita pelajari dari orang yang mengampuni temannya, bahkan ketika temannya tidak meminta maaf?

Kegiatan 5 Modelling

- Guru memberikan penjelasan tentang nilai-nilai Kristiani yang relevan dengan tema. Dalam tahp ini modelling digunakan untuk menunjukkan bagaimana nilai-nilai Kristiani diterapkan dalam kehidupan nyata. Contoh, guru memberikan contoh konkrit tentang bagaimana Yesus mengajarkan kasih dan pengampunan, serta bagaimana kitab isa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merenungkan dan mencoba menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam konteks pribadi atau situasional dengan bimbingan guru.
- Guru mengajukan pertanyaan yang menuntun siswa untuk berpikir lebih dalam tentang bagaimana mereka bisa mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehiduoan mereka

Kegiatan 6 Reflection

- Setelah proyek atau kegiatan selesai, guru memfasilitasi sesi refleksi di mana siswa membahas apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka merasakan penerapan nilai-nilai Kristiani.

- Siswa juga diminta untuk menulis refleksi pribadi tentang bagaimana kegiatan tersebut mempengaruhi cara mereka melihat nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

- Pertanyaan Refleksi:

  - Bagaimana perasaan anda setelah melaksanakan kegiatan yang penuh kasih dan kepedulian?
  - Apa yang anda pelajari tentang pentingnya kejujuran dan pengampunan setelah melakukan kegiatan ini?
  - bagaimana saran anda tentang proses pembelajaran berikutnya?

Kegiatan 7 Authentic Assessment

- Mendorong siswa untuk melihat relevansi pembelajaran dengan kehidupan mereka.
- Guru memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan siswa memiliki nilai otentik dan relevan dengan dunia nyata mereka. Misalnya, siswa tidak hanya belajar tentang kasih dalam konteks teoretis, tetapi juga menerapkannya dalam hubungan mereka dengan teman-teman, keluarga, dan orang lain di masyarakat.
- Siswa diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang bertujuan membantu orang lain, misalnya, membantu teman yang membutuhkan.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik mendeskrisikan pengalaman belajar hari ini baik tentang metode, maupun materi yang dipelajari
- Guru beserta didik menyimpulkan pembelajaran
- Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini
- Siswa menerima apresiasi dan motivasi dari Guru.
- Doa Penutup dipimpin oleh Guru.

E. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. **Asesmen sebelum Pembelajaran (Diangnostik):**
   - Menurut Kalian apa itu nilai
   - Apa yang Kalian Ketahui tentang Nilai-nilai Kristiani?
2. **Asesmen Selama Proses Pembelajaran (Formatif)**
   - Penilaian saat Presentase hasil kerja kelompok, hasil kerja individu, dan kemampuan menanggapi pertanyaan.

Pedoman Penilaian Penyajian hasil kerja Kelompok

No	Aspek yang dinilai	Indikator Kemampuan	Skor maksimal	Paraf Guru
1.	Penguasaan materi saat mempresentasekan hasil kerja kelompok	Menyajikan dengan lancer dan sistematis		
2.	Sikap saat presentase kelompok	Sikap sopan dan disiblin saat mempresentasekan hasil kerjanya dan menyimak		
3.	Kemampuan merespon pertanyaan atau pendapat	Menjawab pertanyaan dengan baik dan benar		

3. **Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif)**

   Jelaskan pengertian tentang :
   - Nilai
   - Nilai-nilai Kristiani
   - Sebutkan 9 buah-buah roh sebagai wujud nilai-nilai Kristiani

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan perluasan dan atau pendalaman materi, antara lain dalam bentuk tugas , pengerjaan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dan juga mewawancarai narasumber.
- *Materi/Tugas Pengayaan* :Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat ringkasan tentang tokoh-tokoh Alkitab seperti Nuh, Abraham, dan Yususf yang melaksanakan tindakan nilai-nilai positif.

Remedial

- Pembelajaran Remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesui hasil analisis penilaian.
- *Materi/Tugas Remedial* :Membaca Materi dan membuat ringkasan

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. **Penilaian Sikap**

   a. Siswa membuat gambar perjalanan hidup dari lahir sampai mati. Dan menungjukkan dimana posisi mereka sekarang, kemudian menuliskan hal-hal positif dan negatif yang telah dilakukan serta sampai mati nilai-nilai apa yang akan dikembangkan.

2. **Penilaian Pengetahuan**

   Nama Klpk : .....

   Kelas : .....

   Petunjuk!

   Cari dan temukan nilai-nilai tindakan positif dari tokoh Alkitab :

   1. Nuh
   2. Abraham
   3. Yusuf

3. **Penilaian Keterampilan**

   Penilaian keterampilan dilakukan saat siswa melakukan presentasi hasil pekerjaan.

Nilai

Paraf Guru

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, *Buku* Panduan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII– Vol 1, Penulis : Christina Metallica Samosir, ISBN : 978-602-244-458-9
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Belajar Bersama Temanmu Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII - Volume 1, Penulis : Christina Metallica Samosir, ISBN : 978-602-244-456-5

C. GLOSARIUM

Nilai	=	Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nilai adalah harga (dalam taksiran harga); harga sesuatu; angka kepandaian; banyak sedikitnya isi; kadar; mutu. Nilai merupakan sesuatu yang sifatnya abstrak, tak dapat disentuh namun dapat dirasakan dalam diri.
Nilai-nilai Kristiani	=	Nilai-nilai Kristiani tidak terlepas dari sifat-sifat Allah, Manusia diciptakan menurut rupa dan gambar Allah, namun ketika manusia jatuh dalam dosa, gambar itu rusak. Tetapi di dalam Kristus kita adalah ciptaan yang baru. Sebagai ciptaan baru manusia dimampukan untuk mencerminkan Kristus melalui kehidupan kita.
Implementasi	=	Implementasi memiliki makna pelaksanaan atau penerapan.hal ini berkaitan deangan satu

		perencanaan, kesepakatan, maupun penerapan kewajiban.
wujud	=	Kata wujud berarti rupa dan bentuk yang dapat diraba; benda yang nyata (bukan roh dan sebagainya). Kata wujud juga bisa berarti maksud atau tujuan; adanya suatu; ada (sifat yang wajib bagi ALLAH).
Kasih	=	kasih dapat dipahami sebagai suatu perbuatan yang tidak mengharapkan imbalan atau balasan. Melalui kasih, berarti kita juga peduli dengan sesama manusia bahkan dengan seluruh isi dunia
Sukacita	=	Sukacita ialah suka hati atau girang hati
Damai Sejahtera	=	Kata Damai berarti aman, tidak ada kebencian, tidak ada perselisihan, sedangkan kata sejahtera dalam bahasa Ibrani ialah “syalom” yang digunakan untuk menyapa, menanyakan kabar dan salam perpisahan.
Kesabaran	=	Dalam KBBI Sabar berarti tahan menghadapi cobaan. Tidak lekas marah dan tidak lekas putus asa merupakan bagian dari tindakan sabar.
Kemurahan dan Kebaikan	=	Kemurahan dan kebaikan hampir memiliki arti yang sama, dalam bahasa aslinya kemurahan dapat juga diartikan sebagai kebaikan. Kemurahan dan kebaikan adalah suatu sikap hidup yang dengan rela hati memberikan pertolongan kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

Kesetiaan	=	"Kesetiaan" berasal dari kata "Pistis" (bahasa Yunani) yang berarti dapat dipercaya atau menunjuk pada ciri khas seseorang yang dapat diandalkan. Begitu juga dengan istilah "setia" dapat berarti melakukan segala sesuatu dengan tekun.
Kelemah lembutan	=	Kelemah lembutan adalah bentuk sikap kerendahan hati.
Penguasan Diri	=	Penguasan Diri adalah Mampu mengontrol diri secara baik dan benar merupakan suatu sikap dari penguasaan diri. Tidak dapat dipungkiri seringkali keinginan manusia dikuasai oleh emosi yang tidak terjaga, sehingga manusia menjadi korban dari keinginannnya sendiri.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Christina Metallica Samosir, ISBN : 978-602-244-458-9, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021**,** *Buku* Panduan Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII– Vol 1.
- Christina Metallica Samosir, ISBN : 978-602-244-456-5, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Belajar Bersama Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII - Volume 1

- Browning, W.R.F. 2013. Kamus Alkitab. (Judul Asli: A Dictionary of the Bible). Penerjemah: Liem Khiem Yang dan Bambanag Subandrijo). Cetakan ke -5. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Yamuger, Kidung Ceria
- LAI, 2012. Alkitab Edisi Studi
- LAI, 2008. Alkitab dalam Bahasa Indonesia Masa Kini.
- LAI, 2015. Alkitab, Kidung Jemaat, dan Pelengkap Kidung Jemaat
- Schoolland Mariam, 2011. Alkitab Bercerita kepada Anak -anak (terjemahan). Jakarta: BPK Gunung Mulia.

E. LAMPIRAN MATERI

Pengertian Nilai

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nilai adalah harga (dalam taksiran harga); harga sesuatu; angka kepandaian; banyak sedikitnya isi; kadar; mutu. Nilai merupakan sesuatu yang sifatnya abstrak, tak dapat disentuh namun dapat dirasakan dalam diri. Secara praktis, nilai menjadi pedoman hidup yang mempengaruhi perilaku seseorang.

Nilai-nilai Kristiani

Nilai-nilai Kristiani tidak terlepas dari sifat-sifat Allah, Manusia diciptakan menurut rupa dan gambar Allah, namun ketika manusia jatuh dalam dosa, gambar itu rusak. Tetapi di dalam Kristus kita adalah ciptaan yang baru. Sebagai ciptaan baru manusia dimampukan untuk mencerminkan Kristus melalui kehidupan kita. Iman di dalam memuliakan Allah merupakan iman yang hidup, yang diwujukan melalui sikap dan tindakan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sikap dan tindakan tersebut dapat disebut sebagai nilai-nilai yang ditetapkan Allah dalam firman-Nya.

Berikut beberapa nilai Kristiani menurut Petrus, diantaranya ialah

1. Kebenaran – Mengajar dan memegang kebenaran berdasarkan Alkitab seperti integritas dan kejujuran (Matius 5:37).

2. Kesalehan – Hidup yang berfokus pada Allah dan memiliki relasi antara manusia dengan Allah serta memiliki kesederhanaan hidup (Ayub 29: 4).

3. Kekudusan – Kehidupan yang telah dipisahkan dari kegelapan menuju terang tujuan yaitu sebagai garam dan terang yang mencakup pikiran, perkataan, maupun perbuatan.

4. Kesetiaan – Memiliki kesetiaan yang didasarkan kepada kesetiaan Allah sendiri dengan senantiasa menyertai kita. Wahyu 2:10b).

5. Keutamaan – Menyadari bahwa Allah telah memberikan yang terbaik kepada kita, maka kita perlu meresponi pemberian Allah dengan memberikan yang terbaik kepada Tuhan dan sesama (Yakobus 1:17).

6. Kasih – Mengasihi sesama dengan menerima orang lain, mengampuni yang bersalah, dan berbagi kepada mereka yang membutuhkan (Matius 22: 37-39).

Buah Roh sebagai Wujud Nilai-nilai Kristiani

Implementasi nilai-nilai Kristiani dapat dilihat dari buah-buah kehidupan seseorang. Galatia 5:22-23 merupakan sebuah fondasi yang penting mencerminkan beberapa aspek dari sifat Allah. Ada sembilan sifat yang diharapkan dapat bertumbuh, berkembang dan menghasilkan buah yang nyata dalam kehidupan bersama. Adapun kesembilan buah roh tersebut, adalah:

1. Kasih

Dalam kehidupan sehari-hari kasih dapat dipahami sebagai suatu perbuatan yang tidak mengharapkan imbalan atau balasan. Melalui kasih, berarti kita juga peduli dengan sesama manusia bahkan dengan seluruh isi dunia

2. Sukacita

Pada saat kapankah kalian bersukacita? Apakah saat mendapatkan nilai yang bagus? Atau saat mendapatkan hadiah? Jika hal-hal yang disebutkan sebelumnya tidak memihak kepada kalian, apakah kalian tetap bersukacita? Dalam kitab Filipi lebih kurang 16 kali kata sukacita ditulis, hal ini menekankan

bahwa sukacita itu sangat penting dalam kehidupan manusia.

3. Damai sejahtera

Kata Damai berarti aman, tidak ada kebencian, tidak ada perselisihan, sedangkan kata sejahtera dalam bahasa Ibrani ialah "syalom" yang digunakan untuk menyapa, menanyakan kabar dan salam perpisahan. Tuhan Yesus menginginkan agar manusia tetap hidup damai dengan semua orang, tanpa ada perselisihan, pertengkaran yang memicu perkelahian.

4. Kesabaran

Dalam KBBI Sabar berarti tahan menghadapi cobaan. Tidak lekas marah dan tidak lekas putus asa merupakan bagian dari tindakan sabar. Dalam arti lain, sabar juga dapat diartikan sebagai tenang, tidak tergesa-gesa dan tidak terburu-buru. Salah satu bentuk wujud nilai kesabaran ialah bersyukur dan tidak bersungut-sungut serta tidak pesimis dan putus asa atas kehidupan yang sedang dijalaninya.

5. Kemurahan dan Kebaikan

Kemurahan dan kebaikan hampir memiliki arti yang sama, dalam bahasa aslinya kemurahan dapat juga diartikan sebagai kebaikan. Kemurahan dan kebaikan adalah suatu sikap hidup yang dengan rela hati memberikan pertolongan kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Berdasarkan Yohanes 3:16, kemurahan dan kebaikan merupakan respon manusia terhadap kemurahan dan kebaikan Allah, sebab Allah telah terlebih dulu mengasihi manusia.

6. Kesetiaan

"Kesetiaan" berasal dari kata "Pistis" (bahasa Yunani) yang berarti dapat dipercaya atau menunjuk pada ciri khas seseorang yang dapat diandalkan. Begitu juga dengan istilah "setia" dapat berarti melakukan segala sesuatu dengan tekun. Tuhan Yesus mengatakan setiap orang yang setia dalam perkara yang kecil akan Ia percayakan perkara-perkara yang besar (Matius 25:14-30).

7. Kelemahlembutan

Matius 5:5 mengatakan bahwa "berbahagialah orang yang lemah lembut karena mereka akan memiliki bumi". Ditengah kehidupan manusia yang penuh dengan kekerasan, kekasaran, dan penuh emosional, nilai kelemahlembutan begitu sulit untuk ditemukan saat ini. Oleh

sebab itu, kita sebagai anak Tuhan dituntut untuk memiliki sikap lemah lembut yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari- hari baik terhadap teman, keluarga, dan lingkungan.

8. Penguasan Diri

Mampu mengontrol diri secara baik dan benar merupakan suatu sikap dari penguasaan diri. Tidak dapat dipungkiri seringkali keinginan manusia dikuasai oleh emosi yang tidak terjaga, sehingga manusia menjadi korban dari keinginannnya sendiri.